

**PENGUNAAN MEDIA MASSA OLEH MAHASISWA**  
**(Studi Korelasi Tingkat Penggunaan Surat Kabar Dengan**  
**Bekerja Tidaknya Mahasiswa Di Luar Jam Kuliah Pada**  
**Mahasiswa Universitas Airlangga Selama Bulan Maret.**  
**April, Dan Mei 1998)**

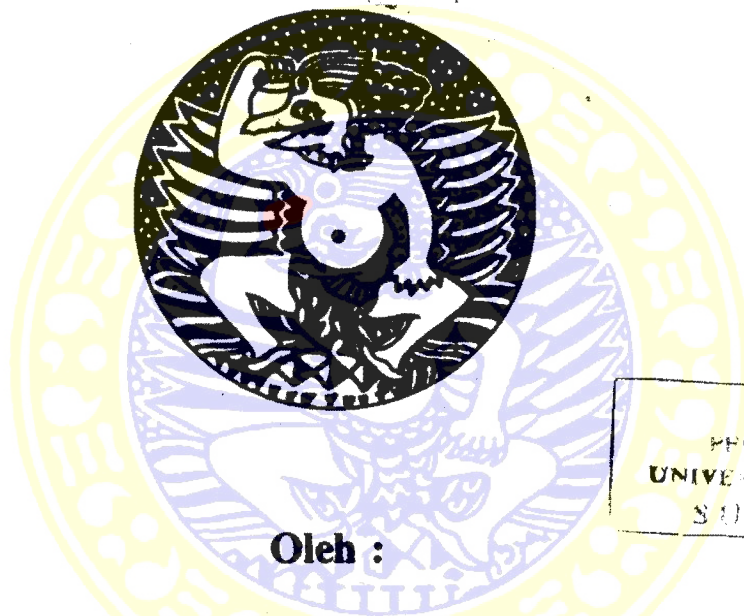
**SKRIPSI**

KK

Fis. K. 121 / 98

Scrip

P



Oleh :

**YUNITA KARTIKA SARI**  
**NPM : 079314238**

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**Semester Genap Tahun 1997/1998**

**PENGUNAAN MEDIA MASSA OLEH MAHASISWA  
(Studi Korelasi Tingkat Penggunaan Surat Kabar Dengan  
Bekerja Tidaknya Mahasiswa Di Luar Jam Kuliah Pada  
Mahasiswa Universitas Airlangga Selama Bulan Maret,  
April, Dan Mei 1998)**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga



Oleh :

**YUNITA KARTIKA SARI  
NPM : 079314238**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
Semester Genap Tahun 1997/1998**

Surabaya, 3 Juli 1998



**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan**

**Panitia Penguji pada tanggal 24 Juli 1998**

**Panitia Penguji terdiri dari:**

**Ketua:**



**Dra. Siti S. Andarini, SU**

**NIP. 130873458**

**Anggota:**



**Drs. Henry Subiako, SH, MA**

**NIP. 131601649**



**Drs. Soetojo Darso Sentono, MS**

**NIP. 130431372**

## ABSTRAK

Kebutuhan akan informasi semakin mendesak sejalan dengan perkembangan masyarakat yang semakin dinamis. Media massa menjawab permintaan akan kebutuhan suatu saluran yang relatif cepat menjangkau khalayak yang luas heterogen dan anonim.

Surat kabar sebagai salah satu media massa cetak memuat kurang lebih 90% berita. Mahasiswa sebagai salah satu khalayak pembaca surat kabar membutuhkan informasi untuk mengembangkan daya pikir kritis dan ilmiahnya.

Penggunaan surat kabar terutama bergantung pada jumlah uang, dana dan tingkat pendidikan. Peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan antara bekerja tidaknya mahasiswa dengan tingkat penggunaan surat kabar. Bekerja tidaknya mahasiswa mempengaruhi ketersediaan dana dan waktu luang untuk menggunakan surat kabar.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Berdasarkan tataran analisisnya, jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatory. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja yang masih terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Airlangga pada saat penelitian ini dilakukan. Karena tidak ada kerangka sampling. Maka sampel diambil secara accidental sebanyak 100 orang mahasiswa yang dibagi dalam dua kelompok yakni mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja di luar jam kuliah. Pengumpulan data dilakukan dengan survei dengan menggunakan kuesioner berisi pertanyaan tertutup dan terbuka. Data yang diperoleh diolah dalam bentuk tabel frekuensi, diinterpretasi, dianalisis. Selain itu ditambahkan pengamatan langsung di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara tingkat penggunaan surat kabar diukur dari jumlah waktu untuk membaca surat kabar dengan bekerja tidaknya mahasiswa dengan tingkat signifikansi 13,76. Selain itu juga ditemukan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat penggunaan surat kabar diukur dari cara menggunakan surat kabar dengan bekerja tidaknya mahasiswa dengan tingkat signifikansi 3,84.